

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Partai Politik**

##### **2.1.1. Pengertian Partai Politik**

Didalam kamus politik, partai didefinisikan sebagai sebuah perkumpulan atau golongan orang-orang yang se-asas, sehaluan dan setujuan terutama dibidang politik.<sup>1</sup> Secara umum, partai politik didefinisikan sebagai organisasi yang dibentuk dengan tujuan, cita-cita, keyakinan tertentu dari sekelompok orang dalam kehidupan bermasyarakat yang dilaksanakan melalui cara-cara perjuangan politik, yakni mengelola kekuasaan agar bisa mempengaruhi proses-proses pembentukan kebijakan publik.<sup>2</sup>

Menurut UU Nomor 2 Tahun 2011 atas perubahan UU Nomor 2 Tahun 2008 mendefinisikan partai politik adalah sebuah organisasi yang sifatnya nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Gabriel A. Almond, partai politik adalah sebuah organisasi manusia yang didalamnya terdapat pembagian tugas dan petugas untuk mencapai suatu tujuan, memiliki ideologi (Ideal objective), memiliki program politik platform, sebagai rencana pelaksanaan atau cara pencapaian tujuan secara pragmatis berdasarkan tahapan jangka pendek hingga jangka panjang serta memiliki ciri berupa keinginan untuk berkuasa. Dengan

---

<sup>1</sup> B.N Marbun. *Kamus Politik*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002). Hal. 402

<sup>2</sup> Efriza. *Political Explore sebuah kajian ilmu politik*. (Bandung: CV Alfabeta, 2012). Hal 213

demikian, setiap organisasi manusia yang memenuhi kriteria diatas secara material dan substansial bisa dianggap sebagai partai politik.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan dengan jelas bahwa partai politik sangat berperan penting didalam sistem pemerintahan di Indonesia. Dengan demikian, partai politik berperan sebagai pilar demokrasi yang perlu ditata dan disempurnakan untuk mewujudkan sistem politik yang demokratis demi mendukung sistem presidensial yang lebih efektif.

### **2.1.2 Peran dan Fungsi Partai Politik**

Peran dan fungsi partai politik di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi dan masa depan masyarakat dan bangsa, hal tersebut dikarenakan dari hasil pemilu akan mendapatkan pemimpin yang baru. Maka dari itu, sebuah partai politik harus memiliki peran dan fungsi yang benar-benar membawa perubahan dan manfaat bagi masyarakat dan bangsa indonesia.

Adapun peran utama partai politik menurut Dwight King terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Memberikan jalur penghubung institusional antara warga Negara dan Pemerintah.
2. Mengelola dan menghasilkan sebuah kebijakan-kebijakan yang ditawarkan kepada para pemilih serta untuk dilaksanakan oleh pemerintah yang terpilih melalui hasil pemilu.
3. Jalur bagi proses kaderisasi dan seleksi politisi untuk mengisi jabatan politik.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Fanina Farinda. *Rekrutmen Partai Politik terhadap Perempuan dalam Partai Politik dan Parlemen Suatu Studi terhadap DPRD tingkat I di Sumatera Utara*. (Medan: Penerbit Pustaka, 2010). Hal. 16

<sup>4</sup> Efriza.Op.Cit. Hal 226

Menurut Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011, fungsi partai politik adalah sebagai sarana, adapun yang dimaksud dari sarana tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan politik untuk para anggota partai maupun masyarakat luas agar bisa menjadi warga negara Indonesia yang sadar dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Menciptakan iklim yang kondusif demi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan tujuan mensejahterakan rakyat.
- c. Menyerap himpunan dan saluran aspirasi politik dari masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan suatu kebijakan dalam negara.
- d. Partisipasi politik warga negara Indonesia.
- e. Merekrutmen para pejabat politik dengan mekanisme demokrasi yang lebih memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

### **2.1.3. Tujuan Partai Politik**

Tujuan utama dibentuknya partai politik adalah untuk merebut, menguasai serta mempertahankan sebuah kekuasaan didalam tatanan pemerintahan pada suatu negara dan dapat dilihat dengan adanya aktivitas yang dilakukan.<sup>5</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 atas perubahan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008, tujuan partai politik terbagi menjadi dua sifat yaitu tujuan bersifat umum dan tujuan bersifat khusus. Adapun tujuan partai politik secara umum yaitu sebagai berikut :

- a. Mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tercantum didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alenia ke empat.

---

<sup>5</sup> Efriza.Op.Cit. Hal 242

- b. Menjaga serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Mengembangkan kehidupan demokrasi yang berlandaskan Pancasila dan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Adapun tujuan partai politik yang bersifat khusus yakni sebagai berikut :

- a. Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
- b. Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Membangun etika dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **2.2. Supporting System**

### **2.2.1. Pengertian Supporting System Partai Politik**

Menurut Sigit Pamungkas, suatu partai politik akan terbentuk menjadi sebuah struktur apabila meliputi aspek ruang lingkup, keanggotaan dan keberlangsungan interaksi.<sup>6</sup>

Adapun indikator *support system* partai politik dilihat berdasarkan dimensi kesisteman partai politik adalah sebagai berikut<sup>7</sup> :

#### 1. Asal-usul partai politik

Asal usul partai maksudnya adalah yang menjadi dasar terbentuknya sebuah partai politik.

#### 2. Sumber Daya

Sumber daya maksudnya adalah partai politik telah memiliki sumber daya yang cukup untuk menjamin kemandiriannya ataupun sebaliknya bergantung pada aktor didalam partai yang memiliki sumber daya lebih.

#### 3. Kepemimpinan

Kepemimpinan maksudnya adalah adanya seorang pemimpin yang lebih dominan untuk menentukan kebijakan didalam partai dan cukup disegani oleh anggota partai.

#### 4. Implikasi Klientalisme

Implikasi Klientalisme maksudnya adalah untuk melihat bagaimana cara suatu partai dalam memelihara hubungan antar anggota dan simpatisan.

---

<sup>6</sup> Sigit Pamungkas. *Partai Politik Teori dan Praktik di Indonesia*. Institute for Democracy and Welfarism. Yogyakarta. 2011. Hal.73

<sup>7</sup> Ibid

Infrastruktur partai politik terwujud sebagai hubungan kerja yang hierarkis di antara unit-unit organisasi kepartaian yang terkait. Partai politik memiliki kepengurusan pada tingkat pusat yang berkedudukan di ibu kota negara, tingkat provinsi yang berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota, serta dapat memiliki kepengurusan sampai tingkat kelurahan/desa atau sebuatan lain. Kepengurusan disetiap tingkatan dipilih secara demokratis berdasarkan musyawarah sesuai dengan AD dan ART.

Suatu lembaga partai politik akan semakin kuat apabila memiliki empat komponen kunci yaitu sebagai berikut :<sup>8</sup>

#### 1. Pengakaran Partai (Party Rooting).

Partai terikat secara organik dengan masyarakat, khususnya dengan konstituennya. Melalui hal inilah partai bisa dengan mudah menjalankan fungsi-fungsinya yang terhubung langsung dengan masyarakat, contohnya seperti sosialisasi dan komunikasi politik, pendidikan politik dan agregasi kepentingan yang luas.

Sederhananya jika mengakar kuat di masyarakat, maka pergeseran atau perpindahan dukungan dukungan dari pemilu ke pemilu akan terjadi secara terbatas karena partai mendapat dukungan stabil dari basis massa pendukungnya. Partai mengakar pada masyarakat apabila dukungan terhadap partai relatif stabil dari pemilu ke pemilu.

#### 2. Legitimasi Partai (Party Legitimacy).

Adanya pengakuan atas kewenangan yang dimiliki oleh partai maka akan menjadi salah satu sumber daya dukung dari masyarakat. Para aktor politik menyetujui bersama hak kekuasaan kepada partai politik dan mensepakati pembangunan pemilu sebagai mekanisme atau cara guna mencapai kekuasaan. Masyarakat politisi sekaligus aktor politik meyakini

---

<sup>8</sup> Ibid Hal 69

bahwa partai politik dianggap sebagai bagian penting dalam pembangunan politik demokratis.

### 3. Aturan dan Regulasi (Rule and Regulation).

Daya dukung partai dengan menciptakan sebuah kejelasan struktur dan aturan kelembagaan dalam berbagai kegiatan partai politik, baik di dalam pemerintahan, internal organisasi ataupun akar rumput.

Sebagai struktur yang menyediakan sistem, partai politik harus mengembangkan solidaritas sebagai organisasi. Melalui kapasitas ini, partai politik harus bisa menjamin kehadirannya di setiap pemilu dan partai politik harus dapat mengembangkan kapasitas untuk memenuhi fungsi-fungsinya.

### 4. Daya Saing Partai (Competitiveness).

Sistem yang terlembagakan membutuhkan jaminan stabilitas yang termanifestasikan pada pola kompetisi antar partai. Cara ini merujuk pada stabilitas partai politik dari waktu ke waktu, jumlah partai dalam sistem kepartaian, kekuatan relatif dalam sistem serta hubungan partai politik dengan pemilihnya.

Suatu partai politik akan terlembaga apabila ia memiliki *supporting system* berupa kantor partai dan sumber daya manusia yang berintegritas serta memiliki kemampuan dan keahlian berpolitik yang tinggi. Berikut penjelasannya :

#### **1. Kantor Partai**

Dalam Undang-Undang Partai Politik Tahun 2011 Pasal 3 Ayat 2 (D) “Partai politik harus memiliki kantor tetap pada tingkatan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sampai tahapan terakhir Pemilihan Umum”.

Didalam sebuah kantor pastinya membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap guna untuk menunjang keberlangsungan segala aktivitas yang dilakukan di dalam kantor. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam kantor partai politik adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kantor partai.
- b. Adanya peralatan kantor yang memadai.
- c. Ruang kantor yang representatif

Didalam sebuah kantor pastinya memiliki sarana prasarana kantor. Sarana dan prasarana adalah segala bentuk fasilitas kerja yang diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja dan disiplin pegawai perlu adanya instansi atau perusahaan untuk mendukung pegawai dalam bekerja.<sup>9</sup>

Menurut Sofjan, indikator sarana prasarana atau fasilitas kantor terdiri dari<sup>10</sup> :

- a. Mesin dan peralatan kantor (semua peralatan yang digunakan untuk mendukung proses kerja dikantor).
- b. Peralatan inventaris (inventaris merupakan barang atau benda yang menjadi milik kantor atau perusahaan secara resmi).
- c. Perlengkapan kantor (fasilitas yang mendukung kegiatan yang ada dikantor. Contohnya peralatan elektronik (printer, komputer dan peralatan lainnya) dan parabol kantor (kursi,meja, lemari dan lainnya).

---

<sup>9</sup>Sulistiyawati. *Pengaruh Sarana Prasarana Kantor Terhadap Kinerja pegawai pada dinas pekerjaan umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar: Universitas Makkasar , 2021). Hal 127

<sup>10</sup> Sofjan Assauri. *Management Produksi dan Operation*. Edisi Revisi. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004). Hal 22



- d. Bangunan kantor (tempat yang digunakan untuk melakukan segala aktivitas yang ada pada kantor).
- e. Alat transportasi (digunakan untuk membantu terlaksananya kegiatan di kantor. Berupa mobil, motor dll).

Kelengkapan sarana dan prasarana di dalam kantor merupakan hal yang sangat penting untuk diwujudkan karena ketika melakukan aktivitas di dalam kantor pasti nya menggunakan sarana dan prasana kantor. Kelengkapan sarana dan prasarana kantor ini lah yang menjadi *supporting system* partai itu sendiri.

## **2. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah semua manusia yang terlibat didalam sebuah organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.<sup>11</sup> Menurut Hamali sumber daya manusia merupakan salah satu sumber yang terdapat didalam sebuah organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Pada prinsipnya, sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang dapat menentukan tercapainya tujuan suatu perusahaan atau organisasi. Suatu perusahaan atau organisasi yang memiliki tujuan yang jelas serta dilengkapi dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang canggih, namun apabila tidak didukung dengan adanya sumber daya manusia yang baik, maka kemungkinan besar akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

Menurut Nawawi, pengertian sumber daya manusia terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi, disebut juga dengan personel, tenaga kerja, pegawai atau karyawan.

---

<sup>11</sup> Sayuti Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Pendekatan non sekuler*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000) Hal. 3

2. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset yang berfungsi sebagai modal (*non-material* atau *non-financial*) didalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan organisasi.

Menurut Firmanzah, untuk berkuasa dibutuhkan sumber daya. Dalam hal ini, sumber daya yang dimaksudkan adalah semua faktor internal yang memfasilitasi aktor-aktor sosial untuk merealisasikan keinginan, tugas dan kewajibannya. Di dalam dunia politik, kemampuan untuk mengakumulasi dan mendapatkan sumber daya politik menjadi faktor yang sangat penting.<sup>12</sup>

Sumber daya politik yang dimaksud salah satunya adalah sumber daya manusia.<sup>13</sup> Dalam organisasi politik, peranan manusia sangat penting. Kepiawaian dan keahlian berpolitik akan sangat menentukan siapakah yang akan menang atau kalah dalam persaingan politik. Jadi, sumber daya manusia yang memiliki kredibilitas, integritas, kemampuan dan keahlian berpolitik yang tinggi sangat diperlukan.

Untuk menciptakan partai politik yang baik maka dibutuhkan sumber daya manusia sebagai berikut :

- a. Kelengkapan struktur kepengurusan partai
- b. Anggota partai telah mengikuti proses rekrutmen dan perkaderan partai
- c. Adanya database keanggotaan partai

    Dalam perkembangannya, sumber daya manusia menjadi kunci utama terhadap kinerja dan pencapaian dari sebuah organisasi. Pada masa ini, partai politik sering kali hanya

---

<sup>12</sup> Firmanzah. *Mengelola Partai Politik Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik Di Era Demokrasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), Hal. 138

<sup>13</sup> Ibid, Hal 139

fokus pada pencapaian dan kekuasaan namun lupa pada tujuan dan penguatan sumber daya manusia di internal partai sebagai instrumen dalam mendukung pencapaian visi dan misi partai.

Didalam organisasi politik, peranan manusia sangat penting. Kepiawaian dan keahlian berpolitik akan sangat menentukan siapakah yang akan menang atau kalah dalam persaingan politik. Jadi, sumber daya manusia yang memiliki kredibilitas, integritas, kemampuan dan keahlian berpolitik yang tinggi sangat diperlukan.<sup>14</sup>

Organisasi atau apapun bentuknya digerakkan oleh manusia. Apalagi didalam dunia politik, peranan manusia sangatlah penting. Hal ini mengingat sistem dan mekanisme demokrasi di indonesia menempatkan kader dan representasi partai politik untuk mengisi berbagai posisi penting dalam pemerintahan. Oleh karena menentukan kualitas sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi sangat diperlukan dalam mendukung capaian dan sasaran partai politik agar dapat mengelola partai dengan baik.

Sumber daya manusia didalam partai politik pastinya sudah diletakkan didalam porsinya masing-masing seperti didalam kepengurusan partai. Kemudian kepengurusan partai dan penetapan anggota partai tidak lepas dari adanya sistem rekrutmen partai politik. Setelah itu partai politik harus melakukan kaderisasi di internal organisasinya sebagai salah satu upaya untuk menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Proses ini merupakan hal yang sangat penting di lakukan agar menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi upaya bersama segenap elemen bangsa dalam menjacapai indonesia maju.

Wakil presiden Ma'ruf Amin mengatakan bahwa suatu perwujudan visi Indonesia maju sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) di berbagai bidang,

---

<sup>14</sup> Ibid hal 142

termasuk di antaranya politik. Banyak generasi muda Indonesia saat ini terjun ke dunia politik, sehingga perlu dilakukan persiapan matang dalam mencetak politikus yang berkualitas. Hingga saat ini, partai politik menjadi harapan rakyat untuk turut serta dalam menyelesaikan berbagai masalah di berbagai aspek pembangunan dan pemerintahan sesuai amanat konstitusi.<sup>15</sup>

Dalam perkembangannya sumber daya manusia menjadi kunci dan tuntutan masa kini terhadap kinerja dan pencapaian dari suatu organisasi. Pada masa ini partai politik seringkali hanya fokus pada pencapaian kekuasaan namun lupa pada tujuan dan penguatan sumber daya manusia di internal partai sebagai instrumen dalam mendukung pencapaian visi dan misi partai.

Melihat kondisi seperti ini, tidak aneh jika partai-partai politik saling berebut untuk mendapatkan orang-orang yang mereka anggap ‘terbaik’ untuk membantu perjuangan politik mereka. Saking menggebu-gebunya, hal tersebut seringkali menjebak berbagai pihak dalam dunia politik di anggap sebagai faktor penentu untuk mendapatkan simpatisan dari kalangan masyarakat tertentu bahkan tidak heran apabila banyak sekali artis yang dirangkul oleh partai politik.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir yang baik dan tepat akan menjelaskan secara rinci teoritis pertautan antar variable independen dan dependen. Apabila didalam sebuah penelitian terdapat variabel moderator dan intervening, maka perlu juga menjelaskan alasan kenapa variabel tersebut diikutsertakan dalam penelitian. Hubungan antara kedua variabel tersebut kemudian

---

<sup>15</sup>Fransiska Ninditya. *Wapres:Kaderisasi Partai Penting Untuk Cetak SDM Unggul*. 2020. AntaraNews.com Diakses pada 16 April 2023. Pukul 09.28 WIB

dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus mendasar kepada kerangka pikir.<sup>16</sup>

*Supporting system* didalam partai politik merupakan hal yang penting didalam organisasi karena untuk menopang pelebagaan partai kedepan. Tanpa *supporting system*, maka partai akan sulit untuk menjalankan kepengurusan partainya karena kunci dari terjalankan sebuah organisasi adalah dengan adanya sumber daya manusia dan sebuah kantor partai yang tetap. Partai Solidaritas Indonesia merupakan salah satu partai yang memiliki sumber daya manusia yang sudah cukup banyak serta memiliki kantor partai yang tetap diberbagai cabang di sumatera selatan. Didalam sebuah partai politik untuk memudahkan me2ngetahui adanya support system atau tidak maka ada beberapa hal yang dapat digunakan sebagai indikator yaitu adanya kantor tetap dan sumber daya manusia.

1. Kelengkapan sarana dan prasarana partai

- a. Adanya kantor partai yang tidak tinggal atau menempati rumah orang lain.
- b. Adanya kelengkapan kantor yang memadai.
- c. Ruang kantor yang representatif

2. Sumber daya manusia

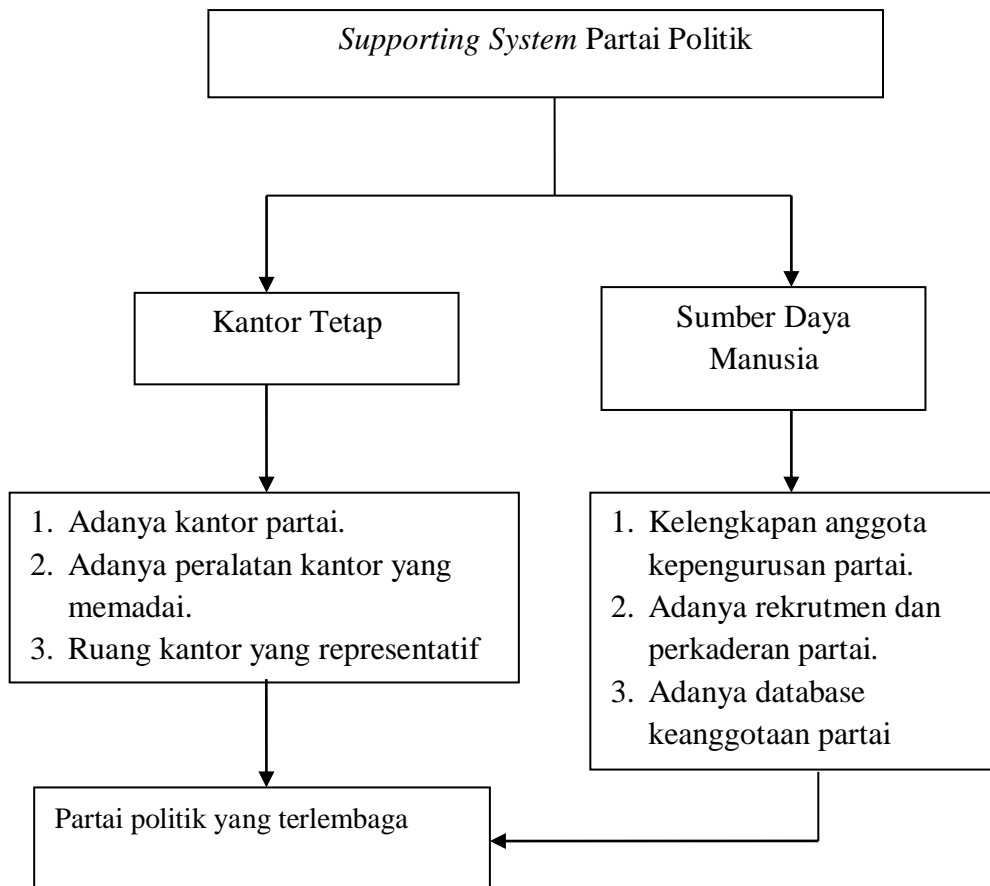
- a. Kelengkapan struktur kepengurusan partai.
- b. Anggota partai telah mengikuti proses rekrutmen dan perkaderan partai.
- c. Adanya database keanggotaan partai

---

16 Sugiyono. *Op.Cit.* Hal 60

Oleh karena itu kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**



Sumber : Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik dan Prof. Firmanzah